

DPR RI Minta KemenPAN-RB Tindak Tegas ASN yang Terafiliasi Teroris

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Wakil Ketua DPR RI M. Azis Syamsuddin kembali mendorong Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). Khususnya untuk menindak tegas ASN yang terbukti berafiliasi dengan jaringan teroris. Ini setelah MenPAN-RB menyatakan setiap bulan memecat dan menon-job-kan 30-40 ASN yang terpapar paham radikalisme.

“Kami mendorong Kementerian PAN-RB dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Khususnya untuk bersinergi dalam melakukan pemetaan atas keterpaparan ASN terhadap paham radikalisme,” terang Azis. Ia sampaikan hal ini dalam keterangan pers yang diterima seperti dilansir *Parlementaria*, Selasa (20/4/2021).

Politisi Partai Golkar ini juga mendesak Pemerintah segera melakukan koordinasi lintas Kementerian dan Lembaga (K/L). Terutama untuk melakukan langkah

antisipasi, pengawasan serta memastikan ASN maupun pegawai di lingkungan K/L. Setidaknya mereka terhindar dari paparan paham [radikalisme](#).

Baca Juga: Komitmen Para Dosen Muda se-Indonesia: Tebar Islam Moderat, Tangkal Terorisme

“Lakukan kembali koordinasi dengan BNPT bersama Densus 88 untuk melakukan evaluasi terhadap strategi penanganan teroris dan ekstremis mengingat paham radikalisme terus meluas dan menebar serta tidak pandang bulu,” pinta legislator dapil Lampung II itu.

Selanjutnya, mendorong KemenPAN-RB, BKN dan Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) untuk melakukan sosialisasi secara masif akan bahaya paham radikalisme kepada ASN. Terakhir Azis mendorong pejabat pembina Kepegawaian seluruh K/L untuk melakukan pembinaan terkait nasionalisme mengenai kecintaan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan pemahaman anti radikal serta meningkatkan kedisiplinan pegawainya.

Baca Juga: Tindak Lanjut Resolusi PBB, Indonesia Terapkan Pembekuan Aset Teroris

“Langkah ini harus intens dilakukan sehingga dengan dasar yang kuat diharapkan [ASN](#) dan pegawai di lingkungan K/L tidak akan mudah tergoda ajakan bergabung dengan kelompok teroris,” terang Azis Pimpinan DPR RI Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Korpolkam) itu.